



## **Akselerasi Literasi Digital dan Kapabilitas Strategis Mahasiswa dalam Menyongsong Visi Indonesia Emas 2045**

**Afifah Khaerani A<sup>\*1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Salakanagara  
Email: [afifah.khaerani@unsaka.ac.id](mailto:afifah.khaerani@unsaka.ac.id)<sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Seminar nasional bertajuk "Peran Generasi Muda Menyongsong Indonesia Emas 2045" diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk mengedukasi dan memberikan wawasan kepada generasi muda mengenai kontribusi nyata yang dapat diberikan dalam berbagai sektor pembangunan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Salakanagara dengan melibatkan narasumber ahli di bidang informatika untuk membahas relevansi teknologi dalam mewujudkan visi bangsa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi melalui pemaparan materi, forum diskusi interaktif, dan tanya jawab secara hybrid (offline dan online). Hasil evaluasi menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dengan total kehadiran 105 orang. Meskipun terdapat kendala teknis minor pada platform digital dan keterbatasan ruang, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai tantangan masa depan. Rekomendasi utama mencakup peningkatan manajemen waktu dan fasilitas infrastruktur untuk kegiatan serupa di masa mendatang guna mengoptimalkan penyampaian materi dan interaksi peserta.

**Kata kunci:** Generasi Muda, Indonesia Emas 2045, Informatika, Pengabdian Masyarakat, Seminar Nasional.

### **Abstract**

*A national seminar titled "The Role of the Young Generation in Welcoming Indonesia Gold 2045" was organized as a strategic effort to educate and provide insights to the youth regarding their tangible contributions across various development sectors. This community service initiative was conducted at Salakanagara University, involving expert speakers in the field of informatics to discuss the relevance of technology in achieving the national vision. The methodology included socialization through material presentation, interactive discussion forums, and hybrid Q&A sessions (offline and online). Evaluation results indicated high participant enthusiasm with a total attendance of 105 people. Despite minor technical issues with the digital platform and space constraints, the activity successfully raised participant awareness of future challenges. Key recommendations include improving time management and infrastructure facilities for future events to optimize material delivery and participant interaction.*

**Keywords:** *Young Generation, Indonesia Gold 2045, Informatics, Community Service, National Seminar.*

## 1. PENDAHULUAN

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan sebuah peta jalan strategis untuk mentransformasi Indonesia menjadi salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar di dunia tepat pada satu abad kemerdekaannya (Bappenas, 2019). Pencapaian visi ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, terutama kemampuan bangsa dalam mengelola bonus demografi. Tantangan global di era Revolusi Industri 4.0 saat ini menuntut perubahan fundamental dalam cara masyarakat berinteraksi, bekerja, dan berinovasi (Schwab, 2017). Dalam konteks ini, pendidikan dan penguasaan teknologi menjadi pilar utama guna memastikan keberlanjutan pembangunan nasional di tengah dinamika global yang kompetitif (Suharyanto, 2018).

Generasi muda, khususnya mahasiswa, memegang peran sentral sebagai subjek sekaligus objek pembangunan yang akan menentukan arah bangsa di masa depan (Faisal, 2017). Sebagai *digital natives*, generasi muda diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan sekaligus menguasai literasi digital untuk menjawab tantangan zaman (Mulyana, 2021). Namun, realitanya masih terdapat kesenjangan antara potensi yang dimiliki pemuda dengan pemahaman mereka mengenai strategi kontribusi nyata dalam berbagai sektor pembangunan (Handayani, 2020; Sari & Aziz, 2019). Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan menjadi krusial agar kemajuan teknologi tetap berpijak pada identitas nasional (Yunus, 2017).

Di bidang informatika, transformasi digital berperan sebagai motor penggerak efisiensi dan inovasi di berbagai lini kehidupan (Hidayat & Nur, 2021). Mahasiswa informatika memiliki tanggung jawab moral untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi yang inklusif guna mendukung visi Indonesia Emas (Prasetyo & Trisyanti, 2018). Pendidikan tinggi, melalui tridarma perguruan tinggi, memiliki kewajiban untuk menyediakan wadah edukasi yang menjembatani teori akademis dengan kebutuhan praktis masyarakat (Tilaar, 2015). Pengabdian masyarakat menjadi instrumen penting untuk mendiseminasikan pengetahuan ini secara luas dan terstruktur (Isman, 2016).

Sebagai langkah konkret dalam merespons kebutuhan tersebut, Universitas Salakanagara menyelenggarakan Seminar Nasional bertajuk "Peran Generasi Muda Menyongsong Indonesia Emas 2045". Berdasarkan SK Penugasan Universitas nomor 109/09.RO/UNSAKA/II/2025, kegiatan ini dirancang untuk membekali pemuda di Kota Tangerang dengan wawasan strategis mengenai peluang dan tantangan masa depan. Fokus utama seminar ini adalah memberikan inspirasi bagi peserta untuk berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kolaborasi antarsektor. Dengan terlaksananya seminar ini, diharapkan tercipta sinergi antara akademisi dan generasi muda dalam mengakselerasi cita-cita kemandirian bangsa (Suryadi, 2020).

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memecahkan masalah mitra, yaitu rendahnya pemahaman strategis generasi muda mengenai implementasi teknologi dalam visi Indonesia Emas 2045. Pendekatan yang digunakan adalah edukasi interaktif melalui skema seminar nasional dengan model *hybrid learning*, yang mengombinasikan kehadiran fisik dan akses virtual melalui platform Zoom. Tahapan pemecahan masalah diawali dengan identifikasi kebutuhan

literasi digital dan kebangsaan, dilanjutkan dengan penyusunan materi komprehensif oleh narasumber dari pakar informatika, hingga sesi forum diskusi kelompok (*focus group discussion*) yang memungkinkan adanya transfer pengetahuan dua arah. Metode ini dipilih untuk memastikan pesan substansial dapat menjangkau audiens secara luas tanpa mengurangi kedalaman interaksi antara narasumber dan peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan secara resmi pada hari Jumat, 21 Februari 2025, dengan durasi waktu efektif selama dua jam, yakni mulai pukul 14.00 hingga 16.00 WIB. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal produktif mahasiswa dan organisasi kepemudaan agar partisipasi dapat maksimal. Seluruh rangkaian kegiatan didukung secara administratif dan legalitas melalui Surat Keputusan (SK) Penugasan dari Universitas Salakanagara dengan nomor 109/09.RO/UNSAKA/II/2025. Dana yang dialokasikan untuk menunjang operasional kegiatan ini berjumlah Rp 1.000.000,- yang bersumber sepenuhnya dari kas internal perguruan tinggi sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi terhadap pemberdayaan pemuda.

Program kerja pengabdian ini disusun secara terstruktur yang mencakup tiga agenda utama: pembukaan resmi, pemaparan materi inti, dan sesi evaluasi. Agenda pertama diawali dengan sambutan dari Bapak Rektor Universitas Salakanagara yang memberikan legitimasi akademis serta visi institusi terhadap kegiatan tersebut. Selanjutnya, narasumber memaparkan materi mengenai peran strategis informatika dan inovasi teknologi dalam mendukung sektor pendidikan dan ekonomi nasional. Program kerja ini diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif sebagai sarana bagi peserta untuk mengonsultasikan kendala atau ide inovatif yang mereka miliki terkait topik yang dibahas. Evaluasi pasca-kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Detail lokasi kegiatan dipusatkan di Aula Gedung B, Universitas Salakanagara, Lantai 2, Ruang 2.1, yang terletak di wilayah administratif Kota Tangerang, Banten. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung siaran langsung (*live streaming*) bagi peserta daring, sekaligus kapasitas ruang yang cukup untuk peserta luring. Secara geografis, lokasi ini sangat strategis dan mudah diakses oleh mahasiswa serta perwakilan organisasi kepemudaan di sekitar Kota Tangerang. Penggunaan fasilitas kampus secara optimal dalam pengabdian ini juga bertujuan untuk memperkuat keterikatan antara civitas akademika dengan masyarakat sekitar dalam lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan seminar nasional bertajuk "Peran Generasi Muda Menyongsong Indonesia Emas 2045" telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang melampaui target awal partisipasi. Berdasarkan data registrasi, total peserta yang hadir mencapai 105 orang, yang terdiri dari 91 peserta melalui platform daring (*online*) dan 14 peserta yang hadir secara luring (*offline*) di Aula Universitas Salakanagara. Komposisi peserta yang didominasi oleh pelajar, mahasiswa, dan perwakilan organisasi kepemudaan menunjukkan adanya ketertarikan yang masif dari kelompok target terhadap isu pembangunan nasional berbasis teknologi. Tingginya angka partisipasi daring membuktikan bahwa metode *hybrid* merupakan solusi efektif dalam mendiseminasikan wawasan pengabdian kepada masyarakat tanpa terhalang batasan geografis.

Pemaparan materi oleh narasumber berfokus pada urgensi sektor informatika sebagai tulang punggung transformasi menuju tahun 2045. Dalam sesi pembahasan, ditekankan bahwa generasi muda tidak hanya perlu menjadi pengguna teknologi, tetapi harus mampu menjadi pengembang solusi (*solution provider*) atas problematika sosial. Antusiasme peserta terlihat sangat signifikan pada sesi tanya jawab, di mana mayoritas audiens menunjukkan ketertarikan mendalam pada topik kedaulatan digital dan peluang ekonomi kreatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan mengenai kontribusi strategis pemuda telah tersampaikan dengan baik, selaras dengan tujuan awal kegiatan untuk menginspirasi peserta agar berkontribusi aktif dalam berbagai bidang pembangunan.



Gambar 1 Penyampaian Materi oleh Narasumber

Meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan sukses, hasil evaluasi menunjukkan adanya beberapa kendala teknis dan manajerial yang perlu dicatat sebagai bahan perbaikan. Kendala utama meliputi keterlambatan dimulainya acara akibat ketidakhadiran beberapa peserta dan pemateri tepat waktu, serta gangguan teknis pada aplikasi Zoom di awal sesi yang sempat menghambat kelancaran komunikasi bagi peserta daring. Selain itu, terdapat laporan mengenai keterbatasan luas ruang aula yang berdampak pada keterbatasan set-up panggung. Kurangnya koordinasi antardivisi panitia terkait detail *dress code* dan peralatan juga menjadi catatan evaluasi yang mempengaruhi profesionalisme pelaksanaan kegiatan secara visual.



Gambar 2 Tanya Jawab Seminar

Sebagai upaya tindak lanjut dan solusi atas kendala tersebut, tim pengabdian merumuskan beberapa rekomendasi strategis untuk kegiatan serupa di masa depan. Pertama, diperlukan manajemen jadwal yang lebih ketat dan pemeriksaan teknis menyeluruh (*technical meeting*) sebelum acara dimulai guna meminimalisir gangguan digital. Kedua, penyediaan ruangan yang lebih representatif seperti aula serbaguna yang lebih luas sangat disarankan untuk meningkatkan kenyamanan peserta luring. Ketiga, penguatan jalur komunikasi internal tim panitia menjadi krusial untuk menghindari miskomunikasi teknis. Secara keseluruhan, seminar ini telah berhasil meletakkan dasar pemahaman bagi generasi muda di Kota Tangerang mengenai peran vital mereka dalam menyongsong era Indonesia Emas, dengan nilai positif pada kualitas materi yang disampaikan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan seminar nasional bertajuk "Peran Generasi Muda Menyongsong Indonesia Emas 2045" di Universitas Salakanagara telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang positif. Berdasarkan hasil pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan wawasan strategis 105 partisipan—baik secara daring maupun luring—mengenai urgensi kontribusi pemuda di era transformasi digital. Integrasi perspektif informatika dalam materi seminar terbukti mampu merangsang antusiasme peserta untuk memandang teknologi sebagai instrumen utama dalam mencapai visi nasional. Meskipun terdapat kendala teknis minor terkait konektivitas digital dan manajemen waktu, kegiatan ini telah memenuhi target capaian yang ditetapkan dalam SK Penugasan nomor 109/09.RO/UNSAKA/II/2025, yakni tersedianya forum diskusi yang inspiratif bagi generasi muda di Kota Tangerang.

Untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat di masa mendatang, terdapat beberapa saran strategis yang dapat dipertimbangkan. Pertama, penyelenggara perlu melakukan audit infrastruktur digital dan pengujian sistem (*stress test*) pada platform *hybrid* guna menjamin stabilitas koneksi bagi peserta daring. Kedua, diperlukan pemilihan lokasi dengan kapasitas yang lebih luas untuk mengakomodasi antusiasme peserta luring yang terus meningkat. Ketiga, penguatan koordinasi lintas divisi kepanitiaan harus dilakukan sejak tahap perencanaan untuk memastikan standarisasi teknis dan operasional berjalan secara profesional. Terakhir, materi pengabdian selanjutnya disarankan untuk lebih mengerucut pada pelatihan keterampilan teknis (*hard skills*) di bidang informatika agar kontribusi generasi muda dapat terwujud dalam bentuk karya nyata yang aplikatif bagi masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Salakanagara atas dukungan dana melalui skema internal perguruan tinggi serta fasilitas tempat yang diberikan. Apresiasi juga ditujukan kepada Rektor Universitas Salakanagara atas arahan strategisnya, serta seluruh jajaran panitia dari Badan Eksekutif Mahasiswa yang telah bekerja keras menyelenggarakan kegiatan ini demi kemajuan generasi muda Indonesia.

### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Bappenas. (2019). *Visi Indonesia 2045: Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Faisal, M. (2017). *Generasi Phi: Memahami Fenomena Generasi Milenial Indonesia*. Republika Penerbit.
- Handayani, S. (2020). Tantangan dan peluang generasi muda dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 254-263. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2476>
- Hidayat, R., & Nur, M. (2021). Peran teknologi informasi dalam mengakselerasi visi Indonesia Emas 2045. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 15-22.
- Isman, A. S. (2016). *Pemuda dan Masa Depan Bangsa*. Media Pressindo.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2017). *Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Mulyana, A. (2021). Literasi digital bagi generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 30-38.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 20(1), 1-22.
- Ristianto, H. (2020). Strategi pengembangan sumber daya manusia unggul menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 5(1), 45-58.
- Sari, I. P., & Aziz, A. (2019). Optimalisasi peran pemuda melalui organisasi kepemudaan dalam pembangunan nasional. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 112-120.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Publishing Group.

- Suharyanto, A. (2018). Peranan pendidikan tinggi dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi Indonesia Emas 2045. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 150-165.
- Suryadi, K. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Masa Depan Demokrasi Indonesia*. Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Rineka Cipta.
- Yunus, N. R. (2017). Penguatan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan global. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 47(3), 334-348. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol47.no3.1452>